

BAB V

KESIMPULAN

Pondok Pesantren merupakan salah satu hal yang tidak dapat terlepas dalam wacana pendidikan di Indonesia. Pendidikan Islam yang ada di pesantren dapat dilihat dari munculnya berbagai lembaga pendidikan Islam dengan tahapan-tahapan, mulai dari yang sederhana, hingga yang modern dan lengkap. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin (PIDM) merupakan salah satu sekolah pesantren yang pengajarannya berbasis *Islamic Boarding School*, yaitu sistem belajar mengajarnya yang mengharuskan santri-santrinya untuk berasrama. Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin sendiri dalam urusan administratifnya mengurus ke Kabupten Tanah Datar.

Ada dua alasan pemindahan PIDM yang sebelumnya berada di Nagari Sungayang ke Nagari Panyalaian. Alasan *pertama*, karena adanya keinginan pengurus PIDM untuk mendirikan sekolah sendiri dan setelah lama mencari akhirnya pada tahun 2013 didapat tanah wakaf dari salah seorang warga Panyalaian yaitu Yarman Datuak Labiah seluas 1,3 ha. Alasan *kedua*, karena keinginan dari pengurus Yayasan Syekh M. Thaib Umar sendiri untuk mengelola kembali sekolahnya yang sebelumnya tidak aktif selama lebih kurang tujuh tahun.

Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin sendiri memiliki banyak prestasi mulai dari bidang akademik maupun non akademik. Di bidang akademik adalah pernah peringkat 1 Pra UMBN tahun 2017 dari 49 Mts se-Tanah Datar dan juga pernah peringkat 4 nilai UN 2017 Dari 49 Mts se-Tanah Datar selain itu juga juara

di bidang pendidikan agama dan science, di bidang non akademik seperti juara di bidang tahfizh, pidato, tenis meja, silat, panahan.

Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin juga telah banyak melahirkan alumni-alumni yang berprestasi yang berkuliah ke Timur Tengah, salah satunya adalah Muhammad Albara yang berkuliah di Universitas Afrika di Sudan. Semenjak berdirinya Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin di Jorong Koto Tuo Nagari Panyalaian sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar dan juga menambah lapangan pekerjaan seperti penjaga keamanan, tukang kebersihan, tukang masak, dan tenaga pengajar.

